

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP Islam Al Hidayah Fajar Kotabaru

SMP Islam Al Hidayah Fajar Kotabaru adalah suatu lembaga pendidikan umum yang berdiri khas agama Islam, dan dikelola oleh yayasan pesantren Al Hidayah Fajar yang berdiri dan beroperasi pada tahun 2001.

Adapun yang menjadi latar belakang berdirinya SMP Islam Al Hidayah Fajar Kotabaru adalah adanya keinginan dan partisipasi dari masyarakat umat Islam di daerah Gang Fajar, maka Yayasan Al Hidayah Fajar membangun SMP Islam Al Hidayah Fajar Kotabaru.

Kemudian sejak didirikannya SMP Islam Al Hidayah Fajar Kotabaru selalu mengalami kemajuan, baik dari segi kualitas dan kuantitas. Pada awal berdirinya jumlah siswa yang ada berjumlah 11 orang, namun pada saat penulis mengadakan pengamatan jumlah siswa yang ada berjumlah 128 orang. Adapun dari segi kualitas kemajuan, yang bisa dilihat bahwa para siswa yang telah selesai atau tamat belajar sehingga dapat melanjutkan kejenjang berikutnya.

2. Letak Geografis

Dilihat dari segi letaknya maka SMP Islam Al Hidayah Fajar Kotabaru terletak di daerah yang sangat strategis yakni berada di Ibukota Kecamatan Pulau Laut Utara yang merupakan Ibukota Kabupaten Kotabaru. Kemudian jika dilihat dari keberadaannya maka SMP Islam Al Hidayah Fajar Kotabaru berada ditengah-tengah perumahan penduduk atau masyarakat Gang Fajar.

3. Keadaan Tanah dan Bangunan

SMP Islam Al Hidayah Fajar Kotabaru, berdiri di atas tanah seluas 1027 m² yang merupakan tanah milik yayasan pesantren Al Hidayah Fajar dengan bangunan 168 m² yang terdiri dari 6 ruang kelas atau ruang belajar dan satu ruang Kepala Sekolah dan Dewan Guru. Kemudian keadaan sarana dan prasarana lainnya dapat dilihat pada daftar tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Fasilitas/Sarana yang dimiliki SMP Islam Al Hidayah Fajar Kotabaru

No	Sarana/Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 Buah
2.	Ruang Tata Usaha	1 Buah
3.	Ruang Komputer	1 Buah
4.	Ruang BP	1 Buah
5.	Ruang Guru	1 Buah
6.	Ruang Kantin	1 Buah
7.	Ruang Perpustakaan	1 Buah
8.	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	1 Buah
9.	Ruang Gudang	1 Buah
10.	Ruang Kelas	6 Buah
11.	Ruang WC Guru	1 Buah
12.	Ruang WC Siswa	1 Buah
13.	Lapangan Upacara	1 Buah
14.	Lapangan Bola Volly	1 Buah

4. Keadaan Guru dan Tata Usaha di SMP Islam Al Hidayah Fajar Kotabaru

Untuk melaksanakan suatu program pendidikan, maka tidak terlepas dengan keadaan guru, karena guru juga berperan penting dalam dunia pendidikan. Untuk itu dapat dilihat pada tabel dibawah ini tentang keadaan guru pada SMP Islam Al Hidayah Fajar Kotabaru.

Tabel 4.2. Keadaan Guru dan Tata Usaha di SMP Islam Al Hidayah Fajar Kotabaru

No	Nama	Jabatan/Guru	Pendidikan Terakhir
1.	M. Husaini, S.Ag, MM	Kepala Sekolah	S2
2.	Leni Masdarina, S.Pd.I	Wakil Kepala Sekolah	SI
3.	Khairul Huda, S.Pd.I	Pembina OSIS	S1
4.	Hj. Olfah Khairiyah, A, Md	Kepala TU	D3
5.	Nurul Hasanah, S.Pd.I	Guru/ UKS/WaliKelas	SI
6.	Siti Nawangsari R, S.Pd	Guru/Wali Kelas	SI
7.	Rahmawati Ulfah, S, Pd	Guru/Wali Kelas	SI
8.	Jamriah, S.Pd	Guru/Wali Kelas	SI
9.	M. Chairullah Nor, S.Pd.I	Guru/Wali Kelas	SI
10.	Altriyanda, SE	Guru/Wali Kelas	SI
11.	Bustanul Khairiah, S.Pd	Guru	SI
12.	Noor Fitriani	Guru Pengawas Harian	
13.	Nor Rifani	Guru	
14.	Alfatikhatun Nasyiroh, S.Pd	Guru	SI

5. Latar Belakang Siswa

Dari hasil pengamatan peneliti, bahwa sebagian besar siswa yang belajar di SMP Islam Al Hidayah Fajar Kotabaru berasal dari lulusan SD dan Madrasah Ibtidaiyah. Siswa yang terdaftar di SMP Islam Al Hidayah Fajar Kotabaru adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3. Keadaan Siswa di SMP Islam Al Hidayah Fajar Kotabaru

No	Kelas / Ruang	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII A	21	-	21
2	VII B	-	21	21
3	VIII A	23	-	23
4	VIII B	-	21	21
5	IX A	25	-	25
6	IX B	-	17	17
	JUMLAH			128

B. Deskripsi Data

Setelah penulis memberikan gambaran umum data secara sederhana tentang sejarah berdirinya dan keadaan SMP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru, baiklah pada giliran berikutnya adalah akan dikemukakan data-data yang diperoleh dalam penelitian.

Dalam penelitian ini penulis mengadakan observasi dan wawancara langsung kepada subjek yang sudah ditentukan serta didukung oleh metode dokumenter, maka dapatlah dikumpulkan data mengenai masalah kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa di SMP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru.

Untuk lebih jelas dan terarahnya data tersebut, maka disajikan menurut permasalahan pokok yang diteliti, sebagaimana yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Perilaku Islami siswa di SMP Islam Al – Hidayah Fajar Kotabaru

a. Memberikan Nasehat

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Leni Masdarina S,Pd,I. bahwa “iya, ibu mengigatkan atau menasehati jika mereka melakukan perbuatan yang tidak terpuji”¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Nurul Hasanah S,Pd,I. bahwa “iya, kami memberikan nasehat kepada siswa secara lemah lembut kepada siswa yang melakukan pelanggaran disekolah”²

Dari hasil wawancara dengan Ibu Leni Masdarina S,Pd,I dan Ibu Nurul Hasanah S,Pd,I yang dilakukan , dalam hal ini guru telah mampu memberikan nasehat pada tiap pembelajaran yang disampaikan. Guru Pendidikan Agama Islam terlihat memberikan nasehat dalam tiap materi mampu dijelaskan dengan jelas dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

¹ Wawancara , Leni Masdarina S,Pd,I, Guru PAI, SMP Islam Al-Hidayah Fajar, 15 Oktober 2021

² Wawancara , Nurul Hasanah S,Pd,I, Guru PAI, SMP Islam Al-Hidayah Fajar, 15 Oktober 2021

b. Memberikan Contoh Teladan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam ibu Leni Masdarina S,Pd,I.bahwa “ibu selalu membimbing siswa/siswi untuk berperilaku baik, dan memberikan contoh yang baik.”³

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam ibu Nurul Hasanah S,Pd,I bahwa “iya, kami sebagai seorang guru harus memberikan contoh teladan yang baik untuk siswanya”⁴

Dari hasil wawancara dengan ibu Leni Masdarina S,Pd,I dan ibu Nurul Hasanah S,Pd,I dapat diketahui bahwa guru Pendidikan Agama Islam telah memberikan contoh teladan terhadap siswa dari aspek psikomotorik dan bekal awal siswa, namun masih kurang dalam hal berkomunikasi dengan siswa yang berperilaku menyimpang selama proses pembelajaran.

c. Memberikan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan dari wawancara guru Pendidikan Agama Islam ibu Leni Masdarina S,Pd,I bahwa “Pembelajaran yang kami

³ Wawancara , Leni Masdarina S,Pd,I, Guru PAI, SMP Islam Al-Hidayah Fajar, 15 Oktober 2021

⁴ Wawancara , Nurul Hasanah S,Pd,I, Guru PAI, SMP Islam Al-Hidayah Fajar, 15 Oktober 2021

sampaikan disekolah adalah tentang akhlak terpuji, seperti Sholat Dhuha dan Majelis Ta'lim tiap minggu”⁵

Berdasarkan dari wawancara dari guru Pendidikan Agama Islam ibu Nurul Hasanah S,Pd,I bahwa “ya, kami selalu melakukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehari-hari dalam kelas maupun diluar kelas”⁶

Dari hasil wawancara dengan ibu Leni Masdarina S,Pd,I dan ibu Nurul Hasanah S,Pd,I bahwa dapat diketahui guru Pendidikan Agama Islam telah mampu memberikan pembelajaran pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan perilaku islami siswa.

⁵ Wawancara , Leni Masdarina S,Pd,I, Guru PAI, SMP Islam Al-Hidayah Fajar, 15 Oktober 2021

⁶ Wawancara , Nurul Hasanah S,Pd,I, Guru PAI, SMP Islam Al-Hidayah Fajar, 15 Oktober 2021

2. Faktor yang Mempengaruhi Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Perilaku Islami siswa di SMP Islam Al – Hidayah Fajar Kotabaru.

a. Latar Belakang Pendidikan Guru

Berdasarkan dari wawancara dengan ibu Leni Masdarina S,Pd,I bahwa “Latar belakang guru mempengaruhi perilaku islami siswa karena seorang guru merupakan contoh dan teladan bagi siswa tersebut agar menjadi lebih baik dan islami”⁷

Berdasarkan wawancara dengan ibu Nurul Hasanah S,Pd,I bahwa “iya, sangat mempengaruhi karna pendidikan guru dapat menentukan perilaku islami siswa”⁸

Maksud dari penjabaran guru di atas bahwa latar belakang pendidikan guru sangat mempengaruhi perilaku islami siswa.

b. Siswa

Berdasarkan wawancara dengan ibu Leni Masdarina S,Pd,I bahwa “siswa yang berperan mempengaruhi perilaku siswa karena diantara siswa yang satu dengan yang lain saling mempengaruhi apabila siswa pembawa pengaruh yang baik maka akan menjadi baik, maupun sebaliknya yang akan menjadi buruk”⁹

⁷ Wawancara , Leni Masdarina S,Pd,I, Guru PAI, SMP Islam Al-Hidayah Fajar, 15 Oktober 2021

⁸ Wawancara , Nurul Hasanah S,Pd,I, Guru PAI, SMP Islam Al-Hidayah Fajar, 15 Oktober 2021

⁹ Wawancara , Leni Masdarina S,Pd,I, Guru PAI, SMP Islam Al-Hidayah Fajar, 15 Oktober 2021

Berdasarkan wawancara dengan ibu Nurul Hasanah S,Pd,I bahwa “iya tergantung siswa itu tersendiri, karena siswa dapat terpengaruh terhadap sesama teman”¹⁰

Maksud dari penjabaran guru adalah sesama siswa dapat mempengaruhi perilaku siswa itu sendiri baik di kelas ataupun diluar kelas.

c. Lingkungan

Berdasarkan wawancara dengan ibu Leni Masdarina S,Pd,I bahwa “lingkungan disekitar juga mempengaruhi karena lingkungan yang baik dan islami akan menjadikan siswa berperilaku yang baik dan islami”¹¹

Berdasarkan wawancara dengan ibu Nurul Hasanah S,Pd,I bahwa “iya, mempengaruhi karena lingkungan secara langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi siswa terhadap perilaku islami”¹²

¹⁰ Wawancara , Nurul Hasanah S,Pd,I, Guru PAI, SMP Islam Al-Hidayah Fajar, 15 Oktober 2021

¹¹ Wawancara , Leni Masdarina S,Pd,I, Guru PAI, SMP Islam Al-Hidayah Fajar, 15 Oktober 2021

¹² Wawancara , Nurul Hasanah S,Pd,I, Guru PAI, SMP Islam Al-Hidayah Fajar, 15 Oktober 2021

C. Analisis Data

1. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Perilaku Islami siswa di SMP Islam Al – Hidayah Fajar Kotabaru

a. Memberikan Nasehat

Guru sebagai pengajar selalu mengingatkan atau menasehati kepada siswa yang melakukan pelanggaran disekolah. Agar mereka jera atas perbuatan yang telah mereka perbuat dan mempertanggung jawabkan perbuatannya.

Guru sebagai pemberi nasehat kepada siswa yang telah, melakukan kesalahan dengan menggunakan kata-kata yang lemah lembut dan sedikit tegas. Anak yang melakukan kesalahan jangan dimarahi bukan malah diam maka akan semakin memberontak dan akan semakin sulit untuk diajak dengan adanya cara ini diharap sikap anak mudah di ajak dan lebih untuk terdidik.

b. Memberikan Contoh Teladan

Guru harus selalu memberikan teladan kepada siswa serta membimbing dan mengajarkan yang didasari dengan ajaran agama islam.

Kita sebagai guru harus selalu memberikan contoh teladan yang baik dalam lingkungan sekolah atau diluar sekolah. Oleh karena itu, peran guru sebagai pengajar adalah menjadi contoh teladan yang baik buat guru.

c. Memberikan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Guru disekolah melakukan pembelajaran tentang Pendidikan Agama Islam adalah seperti Sholat Dhuha dan Majelis Ta'lim tiap minggu.

Guru memberikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam lingkungan sekolah diluar kelas maupun di dalam kelas.

2. Faktor yang Mempengaruhi Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Perilaku Islami siswa di SMP Islam Al – Hidayah Fajar Kotabaru

a. Latar Belakang Pendidikan Guru

Dari data di atas yang diperoleh diketahui latar belakang pendidikan yang pernah ditempuh guru Pendidikan Agama Islam tersebut sudah mendukung dan sesuai dengan profesi keguruan yang dijalani yang dijalani sekarang. Dimana guru Pendidikan Agama Islam tersebut mempunyai latar belakang pendidikan S1 Tarbiyah di STIT Darul Ulum Kotabaru.

b. Siswa

Dari data di atas bahwa sesama siswa dapat mempengaruhi perilaku islami siswa.

Dari data di atas bahwa siswa dapat membentengi dirinya sendiri agar dapat membedakan yang baik dan yang buruk.

c. Lingkungan

Dari data di atas bahwa lingkungan siswa dapat mempengaruhi perilaku islami siswa dari segi organisasi kelas sudah berlangsung kondusif dan efektif karena keadaan kelas yang tidak terlalu padat.

Lingkungan sekolah baik di kelas maupun di luar kelas yang tidak terlalu berhubungan dengan perilaku islami siswa.